Editor: Dr. Luhgiatno, S.E., M.M., M.Si.

TEORI AKUNTANSI

Puspita Handayani I Fina Ratnasari I Ghonimah Zumroatun Ainiyah I Destin Alfianika Maharani
Andri Novius I Daniel Kartika Adhi I Ira Setiawati I Anisa I Aprih Santoso
Khusnul Khuluqi I Zulfa Rosharlianti I Mohklas I Elma Muncar Aditya I Yufenti Oktafiah

TEORI AKUNTANSI

Teori akuntansi terdiri dari dua kata yaitu teori dan akuntansi. Teori merupakan suatu susunan yang paling berkaitan dengan hipotesis, konsep dan prinsip yang membentuk kerangka acuan untuk suatu hal yang dibahas (Webster's Trird New International Dictionary). Teori didefinisikan sebagai suatu fenomena empiris dan normatif yang disusun serta digambarkan dalam bentuk dalil-dalil yang disimpulkan dari fenomena dan disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat pendek yang dapat berlaku secara umum. Akuntansi lahir dari lingkungan ekonomi kapitalis. Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang merupakan alat untuk mengukur pertanggungjawaban. Akuntansi berfungsi sebagai penyedia informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan. Akuntansi meliputi beberapa cabang, misalnya akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan akuntansi pemerintahan. Akuntansi merupakan tool of management atau alat untuk mengumpulkan harta dan memeliharanya agar proses akumulasi kekayaan berjalan lancar dan penguasaannya tetap di tangan kapitalis.

Buku ini dihadirkan sebagai bahan referensi bagi praktisi, akademisi, terkhusus mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan Akuntansi ataupun siapa saja yang ingin mendalami lebih jauh. Terbitnya buku ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada para pembaca mengenai konsep dasar Teori Akuntansi.

Bab yang dibahas dalam buku ini meliputi:

Bab 1 Sejarah dan Perkembangan Akuntansi
Bab 2 Profesi Akuntansi
Bab 3 Ruang Lingkup Teori Akuntansi
Bab 4 Struktur Teori Akuntansi
Bab 5 Perumusan Teori Akuntansi
Bab 6 Kerangka Konseptual Teori Akuntansi
Bab 7 Akuntansi untuk Corporate Social Responsibility
Bab 8 Konsep Aset
Bab 9 Konsep Liabilitas dan Ekuitas
Bab 10 Konsep Pendapatan
Bab 11 Konsep Biaya
Bab 12 Konsep Laba
Bab 13 Pengungkapan Laporan Keuangan
Bab 14 Penyajian Laporan Keuangan PSAK 1

eureka media aksara
Anggota IKAPI No. 225/JTE/2021
0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA RI
EC00202319813
ISBN 978-623-487-805-9
9 786234 878059

TEORI AKUNTANSI

Puspita Handayani, S.E., M.Ak.
Fina Ratnasari, S.E., M.Ak.
Ghonimah Zumroatun Ainiyah, S.E., M. Si., M.M.
Destin Alfianika Maharani, S.E., M.Ak.
Andri Novius, SE, M.Si., Ak.
Daniel Kartika Adhi, S.E., M.Si.
Ira Setiawati, S.E., M.Si.
Anisa, S.E., M.Ak.
Aprih Santoso, S.E., M.M.
Khusnul Khuluqi, S.E., M.Ak.
Zulfa Rosharlianti, S.E., M.Ak.
Mohklas, S.E., M.Si.
Dr. Elma Muncar Aditya, S.E., M.Si., Akt.
Yufenti Oktafiah, S.E., M.SA.

eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

TEORI AKUNTANSI

Penulis : Puspita Handayani, S.E., M.Ak. | Fina Ratnasari, S.E., M.Ak. | Ghonimah Zumroatun Ainiyah, S.E., M. Si., M.M. | Destin Alfianika Maharani, S.E., M.Ak. | Andri Novius, SE, M.Si., Ak. | Daniel Kartika Adhi, S.E., M.Si. | Ira Setiawati, S.E., M.Si. | Anisa, S.E., M.Ak. | Aprih Santoso, S.E., M.M. | Khusnul Khuluqi, S.E., M.Ak. | Zulfa Rosharlianti, S.E., M.Ak. | Mohklas, S.E., M.Si. | Dr. Elma Muncar Aditya, S.E., M.Si., Akt. | Yufenti Oktafiah, S.E., M.SA.

Editor : Dr. Luhgiatno, S.E., M.M., M.Si.
Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita
Tata Letak : Rizki Rose Mardiana
ISBN : 978-623-487-805-9
No. HKI : EC00202319813

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023
All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji syukur kami ucapkan kehadirat ALLAH SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul Teori Akuntansi.

Pembahasan dalam buku ini meliputi Sejarah dan Perkembangan Akuntansi, Profesi Akuntansi, Ruang Lingkup Teori Akuntansi, Struktur Teori Akuntansi, Perumusan Teori Akuntansi, Kerangka Konseptual Teori Akuntansi, Akuntansi untuk *Corporate Social Responsibility,* Konsep Aset, Konsep Liabilitas dan Ekuitas, Konsep Pendapatan, Konsep Biaya, Konsep Laba, Pengungkapan Laporan Keuangan dan Penyajian Laporan Keuangan PSAK 1.

Pembahasan materi dalam buku ini telah disusun secara sistematis dengan tujuan memudahkan pembaca. Buku ini dihadirkan sebagai bahan referensi bagi praktisi, akademisi, terkhusus mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan Akuntansi dan Keuangan ataupun siapa saja yang ingin mendalami lebih jauh. Terbitnya buku ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada para pembaca mengenai konsep dasar Teori Akuntansi.

Penulis merasa bahwa Buku Teori Akuntansi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih bagi kepustakaan di Indonesia dan bermanfaat bagi kita semua.

Penulis, Februari 2023

DAFTAR ISI

PRAKATA ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
BAB 1 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN AKUNTANSI **1**
A. Pendahuluan 1
B. Sejarah Awal Akuntansi 1
C. Sejarah Akuntansi di Amerika 7
D. Sejarah Akuntansi di Indonesia 18
E. Perkembangan Standar Akuntansi di Indonesia 20
F. Bangkitnya Profesi Akuntan 23
G. Masa Depan Akuntansi 24
H. Kesimpulan 24
BAB 2 PROFESI AKUNTANSI **26**
A. Pendahuluan 26
B. Macam-macam Profesi Akuntan 27
C. Sertifikasi di Bidang Akuntansi 37
D. Manfaat Akuntan untuk Perusahaan 40
E. Pedoman Profesi Akuntan 41
F. Aturan Etika Profesi Akuntan 43
G. Standar Profesi Akuntan Publik 48
H. Tantangan dan Peluang Profesi Akuntan pada Era Digital 49
BAB 3 RUANG LINGKUP TEORI AKUNTANSI **53**
A. Definisi, Sifat dan Peranan Akuntansi 53
B. Tujuan Teori Akuntansi 62
C. Siklus Akuntansi 63
D. Elemen Teori Akuntansi 68
E. Kesimpulan 69
BAB 4 STRUKTUR TEORI AKUNTANSI **71**
A. Pendahuluan 71
B. Pengertian 71
C. Tujuan Laporan Keuangan 72

D. Postulat Akuntansi 80
E. Konsep Teoritis Akuntansi 82
F. Prinsip Dasar Akuntansi 86
G. Standar (Teknik) Akuntansi..... 92
H. Kerangka Dasar Akuntansi Keuangan menurut PSAK 94
I. Kesimpulan 96

BAB 5 PERUMUSAN TEORI AKUNTANSI..... 98
A. Perumusan Teori dan Praktik Akuntansi 98
B. Klasifikasi Perumusan Teori Akuntansi 100

BAB 6 KERANGKA KONSEPTUAL TEORI AKUNTANSI..... 110
A. Pendahuluan 110
B. Pengertian Kerangka Konseptual..... 111
C. Peran dan Tujuan Kerangka Kerja Konseptual..... 112
D. Perkembangan Kerangka Kerja Konseptual..... 113
E. Kerangka Konseptual Akuntansi di Indonesia 120
F. Kesimpulan 123

BAB 7 AKUNTANSI UNTUK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 124
A. Pendahuluan 124
B. Akuntansi dan Pelaporan Sosial..... 127
C. Konsep *Tripple Bottom Line* dalam Praktik CSR 134
D. Kesimpulan 139

BAB 8 KONSEP ASET 140
A. Pendahuluan 140
B. Pengertian Aset..... 140
C. Pengukuran Aset 145
D. Penilaian Aset..... 146
E. Pengakuan Aset 148
F. Pengungkapan Aset..... 151
G. Penyajian Aset..... 156
H. Jenis dan Klasifikasi Aset 157
I. Kesimpulan 164

BAB 9 KONSEP LIABILITAS DAN EKUITAS 167
A. Pendahuluan.....167
B. Ruang Lingkup Liabilitas 167
C. Ruang Lingkup Ekuitas 175
D. Kesimpulan.....178
BAB 10 KONSEP PENDAPATAN.....180
A. Pendahuluan.....180
B. Definisi Pendapatan.....181
C. Konsep Pendapatan 184
D. Karakteristik Pendapatan.....187
E. Klasifikasi Pendapatan 188
F. Pengakuan Pendapatan 190
G. Pengukuran Pendapatan 195
H. Penilaian Pendapatan 199
I. Pengungkapan Pendapatan 199
J. Pencatatan Pendapatan.....201
K. Kesimpulan.....203
BAB 11 KONSEP BIAYA 207
A. Pendahuluan.....207
B. Pengertian Biaya.....207
C. Pengertian Konsep Biaya.....208
D. Biaya Akuntansi dan Analisis Ekonomi.....211
E. Karakteristik Konsep Biaya Akuntansi 212
F. Konsep Biaya dan Konvensi Relevansi 213
G. Berbagai Jenis Konsep Biaya 215
H. Kesimpulan.....224
BAB 12 KONSEP LABA.....227
A. Pendahuluan.....227
B. Pengertian Laba.....229
C. Kelebihan dan Kekurangan Laba Akuntansi.....230
D. Tujuan Pelaporan Laba.....231
E. Kualitas Informasi Laba.....232
F. Pengukuran dan Pengakuan Laba.....236
G. Cakupan Laba *(Income)*.....240

H. Konsep Laba Dilihat dari Sisi Kelompok Penerimanya 241
I. Kesimpulan 242
BAB 13 PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN 244
A. Definisi dan Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan 244
B. Pengguna Informasi 247
C. Fungsi Pengungkapan 248
D. Informasi yang Diungkapkan 249
E. Kendala Pengungkapan 254
F. Pengungkapan Wajib dan Sukarela 255
G. Metode Pengungkapan 258
H. Kesimpulan 260
BAB 14 PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PSAK 1 262
A. Pendahuluan 262
B. Laporan Keuangan 266
C. Isi Laporan Keuangan 267
D. Aspek-aspek PSAK No.1 pada Laporan Keuangan 284
E. Kesimpulan 285
DAFTAR PUSTAKA 287
TENTANG PENULIS 297
TENTANG EDITOR 305

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan 37
Tabel 7. 1 Ciri Beragam bagian Komponen Akuntansi Sosial 129
Tabel 13. 1 Lingkup Pelaporan Keuangan versi FASB (SFAC No.1) 251
Tabel 14. 1 Penyajian Laporan. Posisi. Keuangan. sesuai PSAK 1 271

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Akuntan Membuat Laporan Keuangan 26
Gambar 2. 2 KAP BIG Four 30
Gambar 2. 3 KPK dan BPK 31
Gambar 2. 4 Ilustrasi Dosen 31
Gambar 3. 1 Siklus Akuntansi 64
Gambar 4. 1 Elemen Struktur Teori Akuntansi 72
Gambar 4. 2 Tujuan Laporan Keuangan 74
Gambar 4. 3 Penggolongan Tujuan Akuntansi 77
Gambar 4. 4 Kerangka Dasar Akuntansi Laporan Keuangan 94
Gambar 6. 1 Kerangka Konseptual Menurut IFRS 113
Gambar 6. 2 Kerangka Konseptual menurut US-GAAP 115
Gambar 14. 1 Sejarah Standar Akuntansi 263
Gambar 14. 2 Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum 265
Gambar 14. 3 Siklus Penyusun Laporan keuangan 267
Gambar 14. 4 Laporan Keuangan 269
Gambar 14. 5 Contoh Laporan Posisi Keuangan 270
Gambar 14. 6 Contoh Laporan Laba Rugi 275
Gambar 14. 7 Contoh Laporan Perubahan Modal 278
Gambar 14. 8 Contoh Laporan Arus Kas 281
Gambar 14. 9 Contoh Catatan atas Laporan Keuangan 283

TEORI AKUNTANSI

Puspita Handayani, S.E., M.Ak.
Fina Ratnasari, S.E., M.Ak.
Ghonimah Zumroatun Ainiyah, S.E., M. Si., M.M.
Destin Alfianika Maharani, S.E., M.Ak.
Andri Novius, SE, M.Si., Ak.
Daniel Kartika Adhi, S.E., M.Si.
Ira Setiawati, S.E., M.Si.
Anisa, S.E., M.Ak.
Aprih Santoso, S.E., M.M.
Khusnul Khuluqi, S.E., M.Ak.
Zulfa Rosharlianti, S.E., M.Ak.
Mohklas, S.E., M.Si.
Dr. Elma Muncar Aditya, S.E., M.Si., Akt.
Yufenti Oktafiah, S.E., M.SA.

BAB 1

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN AKUNTANSI

A. Pendahuluan

Kajian sejarah akuntansi penting bagi kita untuk mengetahui perkembangan akuntansi dan perkembangan pemikiran dari masa ke masa hingga saat ini. Melalui sejarah, kita juga dapat mengetahui perkembangan akuntansi, hubungan antara akuntansi dengan lingkungan di waktu lalu dan tren serta apresiasi di masa mendatang. Oleh sebab itu, sejarah akuntansi penting bagi dunia pendidikan dalam memahami kebijakan dan praktik, serta pengembangan akuntansi. Dari sejarah, kita mengetahui bahwa pembukuan *double-entry* muncul sekitar abad ke-13, meskipun sebagian besar literatur mengklaim bahwa pembukuan *double-entry* secara bertahap muncul di beberapa pusat bisnis Italia Utara sekitar abad ke-13 dan ke-14. Namun, kita tidak tahu persis tokoh yang menemukan akuntansi serta tidak ada catatan pasti yang menunjukkan waktu akuntansi mulai dilakukan. Kesimpulan ini berbeda dengan catatan kuno yang ada, menunjukkan pembukuan *double-entry* ada sebelum abad ke-13. Terlepas dari perdebatan yang muncul tentang waktu mulainya akuntansi, pada bab ini akan dijelaskan menurut pendapat ahli beberapa periode perkembangan akuntansi.

B. Sejarah Awal Akuntansi

Akuntansi mengalami perubahan panjang menjadi bentuk yang modern. Namun, tidak ada catatan yang menunjukkan secara langsung waktu akuntansi dimulai. Tetapi

dapat diasumsikan akuntansi sudah digunakan dari zaman pra-sejarah. Tentu saja, di zaman peradaban manusia yang maju, mencatat, meringkas dan melaporkan menjadi bagian dari proses transaksi. Periodesasi akuntansi dimulai dari zaman pra-sejarah, dilanjutkan periode perkembangan akuntansi, tahun 1900-an dan tahun 1940-an hingga saat ini. Periodesasi memudahkan dalam menjelaskan tentang ciri- ciri utama pada periode tersebut, namun tidak sepenuhnya menjelaskan urutan waktu secara rinci, karena terkadang ciri-ciri tersebut tidak terpengaruh waktu tetapi dipengaruhi keadaan sosial daerah tertentu. Menurut Ikhsan and Suprasto (2008) ada beberapa bukti empiris yang dapat dijadikan gambaran umum, misalnya bangsa Cina dan Jepang di kawasan Asia Tengah bagian Timur, Mesir Kuno dan Mesopotamia di Daratan Arab, Yunani dan Romawi serta di Benua Eropa. Semua bukti empiris tersebut tidak ditinggalkan dalam sejarah peradaban manusia. Manuskrip yang ditemukan di goa prasejarah menandakan jika manusia di masa tersebut mengetahui perhitungan, meskipun dalam bentuk yang sederhana.

Zaman prasejarah ditandai dengan adanya pembukuan, namun pada zaman perkembangan akuntansi tidak ada pertimbangan yang berarti bagi perkembangan pembukuan baru. Masa perkembangan akuntansi menandai lahirnya pembukuan *double-entry* yang diikuti perkembangannya hingga tahun 1900. Setelah masa perkembangan akan dijabarkan mengenai periode terakhir, yaitu periode setelah tahun 1900. Perkembangan terakhir dalam bab ini mengacu pada negara yang menjadi rujukan utama perkembangan akuntansi di dunia yaitu di Amerika Serikat.

1. Zaman Pra-sejarah

Dapat dijelaskan bahwa sejarah akuntansi diawali ketika manusia mulai mengenal tentang uang dan catatan. Ini menjelaskan bahwa akuntansi terkait tentang uang sejak awal. Pencatatan waktu itu berwujud batu, tanah liat, daun dan kayu. Oleh karena itu, sejarah akuntansi dengan bantuan catatan telah lama diketahui orang. Akuntansi sederhana

BAB 2 PROFESI AKUNTANSI

A. Pendahuluan

Gambar 2. 1 Akuntan Membuat Laporan Keuangan
Sumber : (Google, 2023)

Gambaran umum tentang akuntan oleh orang awam adalah bahwa mereka adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengurus, mencatat, laporan keuangan perusahaan atau individu. Sedangkan Profesi akuntan tidak hanya sekedar mencatat saja. Profesi akuntan adalah salah satu profesi yang penting dalam dunia bisnis dan keuangan, karena akuntan bertanggung jawab untuk mengurus, mencatat, dan menganalisis keuangan perusahaan atau individu, serta memberikan saran keuangan dan fiskal untuk membantu perusahaan atau individu mencapai tujuan keuangan mereka. Akuntan juga bertanggung jawab untuk mengaudit laporan

keuangan dan memastikan bahwa mereka sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Akuntan dibutuhkan dalam berbagai bidang, termasuk perusahaan, pemerintah, organisasi *non-profit*, dan klien pribadi. Mereka dapat bekerja sebagai akuntan internal di perusahaan atau sebagai akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik. Akuntan publik bertanggung jawab untuk menyediakan layanan audit, perpajakan, dan konsultasi keuangan kepada klien perusahaan dan organisasi lainnya.

Menjadi seorang akuntan dibutuhkan pendidikan yang cukup tinggi. Banyak universitas dan sekolah bisnis menawarkan program studi akuntansi yang akan mempersiapkan seseorang untuk menjadi seorang akuntan yang kompeten. Selain itu, seseorang yang ingin menjadi akuntan harus lulus ujian yang dikeluarkan oleh institusi profesional yang berwenang. Di beberapa negara, seseorang harus lulus ujian yang dikeluarkan oleh institusi profesional yang berwenang dan menjalani periode latihan praktik sebelum diakui sebagai seorang akuntan yang sah.

Akuntansi adalah profesi yang terus berkembang dan mengalami perubahan dengan cepat. Teknologi baru, peraturan yang berubah, dan perubahan dalam dunia bisnis membuat penting bagi akuntan untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka. Akuntan harus mengikuti perkembangan terbaru dalam teknologi, peraturan, dan praktik akuntansi untuk dapat memberikan layanan yang berkualitas kepada klien mereka. Secara keseluruhan, profesi akuntan adalah profesi yang penting dan memberikan banyak kontribusi dalam dunia bisnis dan keuangan. Akuntan memiliki peran yang kritis dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dan organisasi lainnya sesuai dengan standar yang berlaku.

B. Macam-macam Profesi Akuntan

Seorang yang memiliki gelar S.E. (Sarjana Ekonomi) tidak membuat orang tersebut memiliki sebutan "akuntan". Untuk

BAB 3

RUANG LINGKUP TEORI AKUNTANSI

A. Definisi, Sifat dan Peranan Akuntansi

1. Definisi Akuntansi

Teori akuntansi terdiri dari dua kata yaitu teori dan akuntansi. Teori merupakan suatu susunan yang paling berkaitan dengan hipotesis, konsep dan prinsip yang membentuk kerangka acuan untuk suatu hal yang dibahas (*Webster's Trird New International Dictionary).* Teori didefinisikan sebagai suatu fenomena empiris dan normatif yang disusun serta digambarkan dalam bentuk dalil-dalil yang disimpulkan dari fenomena dan disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat pendek yang dapat berlaku secara umum.

Akuntansi lahir dari lingkungan ekonomi kapitalis. Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang merupakan alat untuk mengukur pertanggungjawaban. Akuntansi berfungsi sebagai penyedia informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan. Akuntansi meliputi beberapa cabang, misalnya akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan akuntansi pemerintahan. Akuntansi merupakan *tool of management atau* alat untuk mengumpulkan harta dan memeliharanya agar proses akumulasi kekayaan berjalan lancar dan penguasaannya tetap di tangan kapitalis. Akuntansi jika dianalisis dari akronimnya terdiri dari:

A	Angka	Akuntansi menyangkut angka
K	Keputusan	Angka-angka tersebut akan dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan
U	Uang	Angka tersebut juga menyangkut uang
N	Nilai	Uang mengandung nilai moneter
T	Transaksi	Nilai moneter yang menggambarkan catatan dari transaksi perusahaan
A	Analisis	Angka tersebut dapat dianalisis untuk menggali lebih banyak informasi yang dikandungnya dan mempredisksi masa yang akan datang
N	Netral	Angka tersebut bersifat netral kepada semua pemakai laporan keuangan
S	Seni	Laporan keuangan ada unsur seninya karena berbagai alternatif yang bisa dipilih
I	Informasi	Informasi yang dihasilkan sangat diperlukan para pemakai dalam pengambilan

(Jusup, 2016) mendefinisikan akuntansi sebagai Sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnisnya mengolah data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) bahwa akuntansi merupakan proses mengidentifikasikan, mengukur, menyampaian informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai pilihan/alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakaiannya. AICPA (*American Institute of Certified Public Accounting)* mendefinisikan akuntansi sebagai suatu seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang

BAB 4

STRUKTUR TEORI AKUNTANSI

A. Pendahuluan

Untuk mengerti mengenai teori akuntansi, sebaiknya kita terlebih dahulu menganalisis dan memaparkan terkait elemen – elemen dari teori akuntansi. Teori akuntansi yang dibangun dengan mengoptimalkan akuntansi yang selaras dan bermanfaat bagi pengguna, maka elemen struktur teori akuntansi dibangun dari tujuan laporan keuangan kemudian dirumuskan postulat konsep, prinsip dan standar yang nantinya dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan.

B. Pengertian

Struktur teori akuntansi merupakan suatu elemen yang terkait satu dengan yang lain dan dijadikan sebagai panduan dalam perluasan teori, standar atau teknik akuntansi (Amin, 2018). Elemen – elemen yang digunakan dalam struktur teori akuntansi menurut Ervina *et al.* (2022) yaitu:

1. Tujuan laporan keuangan yang berhubungan dengan pengguna
2. Postulat akuntansi yang perumusannya berdasarkan tujuan laporan keuangan
3. Konsep teoritis akuntansi yang dijelaskan pada tujuan laporan keuangan
4. Prinsip dasar akuntansi yang dapat memberikan penjelasan mengenai sifat serta kualitas dasar akuntansi keuangan yang dijabarkan dalam postulat dam konsep teoritis akuntansi

5. Standar atau teknik akuntansi yang merupakan panduan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dirumuskan melalui prinsip dasar akuntansi

Hierarki dalam elemen struktur teori akuntansi dapat digambarkan pada gambar 4.1 sebagai berikut :

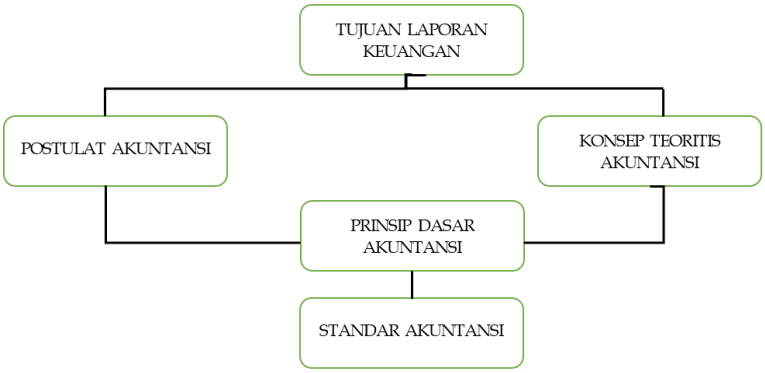

Gambar 4. 1 Elemen Struktur Teori Akuntansi
Sumber: (Ervina et al., 2022)

C. Tujuan Laporan Keuangan

Akuntansi bermaksud untuk memberikan pelayanan dan jasa kepada pengguna terkait infomasi keuangan yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam merumuskan struktur teori akuntansi terbentuk karena adanya tujuan dari pembuatan laporan keuangan sebagai masalah yang mendasar (Amin, 2018). Rumusan dari tujuan laporan keuangan telah dijabarkan oleh ASOBAT, APB, AICPA dan FASB.

1. *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT)

A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT) merupakan suatu Lembaga formal pertama yang membuktikan adanya pergeseran mengenai tujuan akuntansi dari stewardship menjadi kepentingan pendeteksian. ASOBAT didirikan oleh *American Accounting Association* (AAA). AAA merupakan sebuah wadah bagi akuntan pendidik yang berguna untuk memberikan fasilitas pendidikan akuntansi, mempelajari serta mengulas

BAB 5

PERUMUSAN TEORI AKUNTANSI

A. Perumusan Teori dan Praktik Akuntansi

Di masa-masa awal akuntansi dipraktikkan, bahkan hingga beberapa tahun kemudian, tidak ada teori akuntansi. Sehingga menimbulkan pertanyaan bagi berbagai pihak apa itu teori akuntansi? Ketiadaan struktur teori akuntansi yang bersifat resmi mengakibatkan banyaknya berbagai metode penghitungan dan pencatatan yang terjadi di dalam praktik, sehingga akan menimbulkan kebingungan di kalangan masyarakat (Harahap, 2007). Teori akuntansi masih menimbulkan kontroversi: ada yang ingin agar teori akuntansi hanya sebagai justifikasi, sebagian lain ingin teori akuntansi sebagai penalaran yang logis, dan di sisi lainnya terdapat juga pihak yang ingin agar teori akuntansi itu menjadi penjelasan ilmiah. Alasan-alasan tersebut mengakibatkan perbedaan pendekatan dalam mengembangkan teori akuntansi tersebut (Siallagan, 2020).

Begitu banyak penulis buku teori akuntansi mengharapkan teori akuntansi yang bersifat tunggal dan kompherensif, kenyataannya hingga kini tidak/belum ada teori akuntansi yang sifatnya kompherensif tersebut (Belkaoui, 2006). Begitu banyaknya sumber referensi teori akuntansi yang memiliki pendekatan yang berbeda-beda dalam menyusun suatu teori menyebabkan tak adanya bangunan teori akuntansi yang tunggal. Sejalan dengan pernyataan dari *American Accounting Association* sebagai berikut: "Tidak ada teori akuntansi tunggal yang mampu memenuhi berbagai kebutuhan

pemakai…, literatur yang menulis akuntansi keuangan bukanlah teori akuntansi, tetapi koleksi teori yang dijabarkan sesuai dengan karakteristik pemakai yang berbeda-beda."

Banyak pakar di bidang ilmu akuntansi berusaha mengupayakan banyak cara untuk memberikan definisi akuntansi, yang diharapkan nantinya akan menghasilkan perumusan dan pengertian yang sederhana tentang akuntansi. Pendekatan yang digunakan dalam memberikan definisi akuntansi merupakan suatu pemahaman bahwa akuntansi sebagai proses mengkomunikasikan informasi. *American Accounting Association* tahun 1966 memberikan definisi akuntansi sebagai suatu proses identifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi agar pengguna (pihak yang berkepentingan) mampu mengambil keputusan atau penilaian yang tepat. Kemudian pengajuan definisi yang menganggap akuntansi sebagai kegiatan jasa. Pernyataan Dewan Prinsip Akuntansi (APB) No.4 tahun 1970, menyebutkan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa yang bertujuan menyediakan informasi berupa angka-angka, khususnya yang berhubungan dengan *finance* atau keuangan, mengenai entitas ekonomi, dan dapat bermanfaat untuk mengambil suatu keputusan ekonomi oleh para pengguna informasi tersebut.

Apa yang dapat disimpulkan dari defenisi tersebut di atas, bahwa pada dasarnya desain dari akuntansi itu adalah dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan praktiknya (*practical needs*). Perumusan teori akuntansi muncul dari kebutuhan untuk memberikan pembenaran logis atas apa yang dipraktikkan atau yang akan dilakukan akuntan. Itulah sebabnya pemahaman teori memiliki peran yang penting dalam membentuk teori akuntansi.

(Hendriksen and Breda, 2000) mengusulkan penggunaan teori akuntansi sebagai berikut:

1. Menyediakan kerangka kerja untuk mengevaluasi kebijakan dan praktik akuntansinya
2. Sebagai acuan bagi prosedur dan praktik akuntansi yang baru

BAB 6

KERANGKA KONSEPTUAL TEORI AKUNTANSI

A. Pendahuluan

Praktik dalam akuntansi tidak bisa terlepas dari teori akuntansi, karena teori merupakan komponen penting dari praktik. Permasalahan yang timbul dalam praktik akuntansi dapat dipecahkan melalui teori akuntansi secara nalar dan etis serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Praktik dapat berjalan dengan baik, maju dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak dapat dicapai tanpa adanya teori akuntansi yang mendasarinya. Sudut pandang mengenai ilmu akuntansi dapat dilihat dari dua sudut pandangan yaitu sebagai praktisi dan sebagai disiplin ilmu yang diajarkan di pendidikan tinggi (Suwardjono, 2017). Dari sudut pandang profesi merupakan suatu rangkaian prosedur, metode serta teknik tanpa perlu memperhatikan adanya suatu teori didalam praktik tersebut. Akuntansi dianggap sebagai pelaksanaan atau penerapan standar dalam menyusun laporan keuangan. Sedangkan dari sudut pandang pengetahuan akuntansi merupakan bidang kajian. Teori akuntansi lebih memusatkan pada penjelasan, deskripsi dan argumen dan memusatkan pada aspek mengapa.

Para praktisi mau tidak mau dan secara terus menerus dihadapkan dengan adanya kemajuan teknologi, situasi yang terjadi di dunia praktik dan inovasi bisnis yang tentunya mengarah pada pelaporan dan akuntansi yang baru. Dalam sebuah pengembangan standar akuntansi yang baru peranan kerangka kerja konseptual memainkan peranan yang sangat berarti. Ketika para praktisi harus dihadapkan dengan masalah

yang baru dan itu belum ada standar akuntansi yang mengatur, kerangka kerja konseptual menjadi sebuah referensi dalam melakukan analisis dan menjadikan solusi dalam memecahkan masalah akuntansi sesuai dengan perkembangan bisnis. Kerangka kerja konseptual menjadi landasan yang memadai dan secara konsisten bagi para pihak penyusun standar akuntansi serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan. Diharapkan kerangka kerja konseptual dapat memperbaiki pelaporan keuangan entitas bisnis.

B. Pengertian Kerangka Konseptual

Menurut (Belkaoui, 2011), kerangka konseptual merupakan teori akuntansi yang terstruktur, sedangkan menurut Chariri and Ghozali (2014), struktur kerangka konseptual dan struktur teori akuntansi, yang keduanya didasarkan pada proses berpikir logis, adalah merupakan suatu hal yang identik. Teori merupakan suatu proses pemikiran untuk menggambarkan realitas yang terjadi dan menggambarkan apa yang akan dilakukan jika informasi atau peristiwa tambahan muncul. Menurut Suwardjono (2017), teori akuntansi sama dengan sains, karena pembahasan dan yang dihasilkan teori tersebut harus memenuhi persyaratan ilmu pengetahuan yang universal, logis, dan dapat diuji secara empiris dan tidak memenuhi untuk tujuan sosial atau ekonomi tertentu. Kebutuhan untuk memenuhi persyaratan tersebut mengakibatkan arah teori akuntansi mengalami pergeseran dari mengembangkan aturan dan prosedur akuntansi baru untuk mengevaluasi kebenaran penjelasan fenomena akuntansi. Proses validasi ini juga juga melibatkan pertimbangan yang dikendalikan oleh metode atau kaidah ilmiah.

Menurut FASB dalam Chariri and Ghozali (2014), Kerangka kerja konseptual adalah sistem yang koheren dari tujuan terkait dan konsep dasar yang diharapkan dapat menciptakan standar yang konsisten dan memberikan panduan tentang jenis, kemampuan, dan keterbatasan akuntansi dan pelaporan keuangan. Kerangka konseptual akan menjadi

BAB 7

AKUNTANSI UNTUK *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

A. Pendahuluan

Corporate Social Responsibility yang sering disingkat dengan sebutan CSR merupakan pendekatan bisnis yang berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi seluruh *stakeholder*. CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan, menjadi isu penting dalam beberapa tahun terakhir, dan telah menjadi perdebatan serta banyak menyita perhatian oleh berbagai kalangan.

Pada perkembangan awal, CSR masih dipahami secara sederhana. Menurut cara pandang tradisional, CSR lebih didasarkan pada aktivitas yang bersifat sosial. CSR masih didominasi dengan kegiatan sosial jangka pendek, dan hanya merupakan *charity* atau sikap yang memberikan kesan murah hatinya seorang pengusaha. Eksistensi perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternal yang memiliki hubungan *resiprokal* (timbal balik) antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat merupakan pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan. Kontribusi dan harmonisasi keduanya akan menentukan keberhasilan pembangunan bangsa, yang merupakan Aspek penting sebagai upaya terciptanya kondisi sinergis antara keduanya, sehingga keberadaan perusahaan membawa perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat (Anggara, 2010).

CSR muncul dan berkembang sejalan dengan interrelasi antara perusahaan dan masyarakat, yang sangat ditentukan oleh dampak dari perkembangan dan peradaban masyarakat. Semakin tinggi peradaban masyarakat, khususnya dalam perkembangan ilmu, semakin tinggi tingkat kesadaran dan perhatian terhadap lingkungan, yang memunculkan tuntutan tanggungjawab perusahaan. Wujud pengakuan tanggungjawab sosial perusahaan ditunjukkan dengan upaya perusahaan dalam penggunaan sumberdaya yang efisien dan serba terbatas dalam rangka memproduksi barang dan jasa, sehingga dapat memberikan harga terjangkau dan rasional, sesuai dengan daya beli masyarakat. Bentuk implementassi tanggungjawab sosial perusahan juga dapat diwujudkan dalam penciptaan lapangan kerja, yang harapannya dapat memberikan keuntungan bagi faktor-faktor produksi, serta distribusi pendapatan lewat pembayaran pajak. Semua hal tersebut merupakan bentuk tanggungjawab sosial perusahaan, meskipun masih dalam ranah motif ekonomi.

Crowther David mengurai prinsip-prinsip tanggung jawab sosial menjadi tiga, yaitu:

1. *Sustainability*; berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitasnya, tetap memperhitungkan keberlanjutan sumber daya di masa mendatang dan kemampuan generasi mendatang.
2. *Accountability*, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggungjawab atas aktiftas yang telah dilakukan. Akuntabilitas diperlukan, ketika aktiftas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal.
3. *Transparency*, merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal yang berkaitan dengan pelaporan aktiftas perusahaan berikut dampak terhadap pihak eksternal.

BAB 8 | KONSEP ASET

A. Pendahuluan

Unsur - unsur yang ada dalam sebuah laporan keuangan mempunyai arti yang menggambarkan suatu keadaaan mengenai aktivitas organisasi sehingga pengguna laporan keuangan mampu memiliki pemahaman yang nyata dan cukup terhadap suatu keadaan keuangan perusahaan tanpa harus mengamati secara langsung. Aset adalah bagian dari kerangka konseptual dalam laporan keuangan, sehingga perlu diidentifikasi dengan baik sebelum disajikan dan diungkapkan dalam laporan posisi keuangan. Proses identifikasi tersebut termasuk didalamnya adalah pengertian aset, pengakuan aset, pengukuran aset, penilaian aset, pengungkapan asset dan penyajian aset. Aset adalah komponen yang ada dalam laporan keuangan yang kemudian mampu memberikan informasi berupa posisi keuangan dan dihubungkan dengan komponen lainnya seperti kewajiban dan ekuitas.

B. Pengertian Aset

Definisi aset adalah sumber ekonomi yang berupa fisik maupun hak kendali yang memiliki nilai manfaat maupun nilai tukar yang dimiliki baik oleh suatu organisasi maupun individu, yang mana diakibatkan dari suatu peristiwa yang terjadi pada masa lalu dan diharapkan untuk memberikan keuntungan dimasa depan. Pengertian aset menurut FASB adalah suatu keuntungan dimasa mendatang yang memperkenankan dikendalikan atau dikuasai oleh suatu organisasi yang

merupakan hasil dari kejadian atau peristiwa masa lampau. Sementara itu AASB memaknai aset sebagai keuntungan ekonomi dimasa mendatang yang berkaitan erat dengan pelaporan entitas sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa yang terjadi pada masa lalu.

Definisi aset menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah kapasitas yang dikuasi oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang menimbulkan manfaat ekonomis di masa datang bagi entitas tersebut. Sementara itu Menurut PSAK No. 16 revisi tahun 2011 pengertian aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian aset diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya ada tiga karakteristik utama yang harus dipenuhi agar suatu objek dapat dikategorikan sebagai aset. Berikut 3 karakteristik dari aset, yaitu:

1. **Aset memiliki manfaat ekonomi**

   Memiliki keuntungan ekonomi dikemudian hari merupakan karakteristik utama dari aset. Keuntungan tersebut harus mampu diukur dengan andal. Aset dapat digunakan entitas dalam rangka memperoleh penghasilan melalui kegiatan ekonomi.

   Cash mempunyai manfaat karena kemampuan nilai tukarnya. Hal ini berarti, *cash* dapat dengan mudah ditukar dengan objek aset yang lain. Hal tersebut menjadi tolak ukur manfaat *cash* dikemudian hari. Objek lainnya selain *cash* memiliki keuntungan ekonomi karena daya tukarnya yang dapat digunakan untuk memproduksi suatu produk dan jasa serta dipakai dalam rangka memenuhi kewajiban.

2. **Dikuasai atau Dikendalikan Entitas**

   Aset wajib dikuasai dan perusahaan menjadi pengendali aset. Namun, konsep pengendalian menjadi lebih penting daripada konsep kepemilikan. Pengendalian

BAB 9

KONSEP LIABILITAS DAN EKUITAS

A. Pendahuluan

Pada dasarnya, akuntansi adalah setidaknya sebagian, pencatatan, klasifikasi, dan ringkasan peristiwa dan transaksi keuangan seakurat mungkin dan dinyatakan sesuai dengan instruksi atau dalam istilah moneter, dan interpretasi masalah yang dihasilkan (Munawir, 2016). Akuntansi adalah proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan dalam perusahaan kepada para penggunanya dalam bentuk laporan keuangan.

Akuntansi, yang memberikan informasi keuangan kepada pihak di luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintah). Dalam bentuk laporan keuangan yaitu neraca, perusahaan harus menerapkannya secara konsisten, sehingga laporan keuangan (neraca) disusun dengan baik dan terhindar dari asumsi-asumsi yang tidak baik bagi perusahaan. Demikian laporan keuangan. (neraca) dievaluasi dan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Konsep dasar pengertian akuntansi (Weygandt, Kimmel and Kieso, 2013), termasuk utang dan ekuitas.

B. Ruang Lingkup Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban kepada pihak luar (kreditur). Kewajiban biasanya diakui sebagai (pembayaran) jumlah kewajiban di neraca. Pembayaran tunai yang diterima oleh Pembeli sebelum kinerja akan mengakibatkan tanggung jawab Pembeli. Kewajiban kinerja yang ditawarkan kepada pembeli sering disebut sebagai pendapatan diterima di muka.

(Munawir, 2016) utang atau kewajiban suatu perusahaan dapat dibedakan menjadi utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang dilunasi atau dibayar dalam jangka pendek (dimulai pada tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan. Kewajiban lancar adalah semua kewajiban keuangan yang harus dipenuhi selama periode operasi normal dan termasuk dalam kewajiban lancar. Kewajiban adalah kewajiban kepada pihak luar (kreditur). Kewajiban biasanya diakui sebagai (pembayaran) jumlah kewajiban di neraca. Pembayaran tunai yang diterima oleh Pembeli sebelum kinerja akan mengakibatkan tanggung jawab Pembeli. Kewajiban kinerja yang ditawarkan kepada pembeli sering disebut sebagai pendapatan diterima di muka.

Macam-macam kewajiban antara lain :

1. Hutang Dagang (*Account payable*)

   Hutang adalah kewajiban kepada pihak lain atas barang, peralatan atau jasa yang dibeli secara kredit. Hutang usaha adalah kewajiban jangka pendek (lancar) yang timbul dari peristiwa pembelian secara kredit atas barang atau jasa yang berkaitan dengan operasi perusahaan. Pinjaman bank satu tahun Pinjaman bank satu tahun adalah pinjaman modal yang diberikan oleh bank dengan jangka waktu satu tahun.

2. Wesel Bayar (*Note Payable*)

   Note Payable adalah janji tertulis tanpa syarat yang ditandatangani oleh seseorang untuk membayar sejumlah uang tertentu. *Promissory notes* juga merupakan perikatan kepada pihak lain yang dibuktikan dengan janji tertulis tanpa syarat untuk membayar sejumlah uang tertentu pada tanggal tertentu. Pemilik dapat menjual obligasi. Meski pemiliknya bisa menjual wesel ini, jumlah utang yang harus dibayar tidak berubah

BAB 10

KONSEP PENDAPATAN

A. Pendahuluan

Dalam ekonomi kapitalis, akuntansi pertama kali muncul. Bidang ilmu akuntansi memberikan rincian tentang sumber kekayaan. Berapa banyak ekuitas atau hutang neraca meningkat setiap periode (Laporan Laba Rugi). Akuntansi ini berfungsi baik sebagai sistem informasi dan alat untuk mengukur tanggung jawab. Kegiatan ekonomi dengan kualitas modern, berbeda dengan kegiatan ekonomi yang masih kuno seperti sistem barter, itulah yang diukur. Teknik pengukuran juga memanfaatkan biaya historis dan unit moneter yang stabil.

Kapasitas perusahaan untuk membayar semua biaya dan operasi masa depan sangat bergantung pada pendapatannya. Semakin tinggi uang yang dihasilkan, semakin besar kemungkinan organisasi untuk bertahan hidup. Selain itu, pendapatan berdampak pada laba rugi bisnis, yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi. Kebutuhan untuk menegaskan kembali fakta bahwa pendapatan adalah sumber kehidupan perusahaan. Tanpa penjualan, tidak akan ada keuntungan, dan tanpa keuntungan, tidak akan ada bisnis. Tanpa dampak pendapatan dari hasil operasional perusahaan, hal ini jelas tidak akan tercapai.

Salah satu komponen terpenting dari laporan laba rugi perusahaan adalah pendapatan. Tentang frasa "pendapatan", banyak orang tidak jelas. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pendapatan dapat dipahami sebagai pendapatan dan

pendapatan, dan istilah pendapatan itu sendiri dapat digunakan untuk merujuk pada pendapatan atau laba.

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian bisnis. Dalam bisnis yang mengutamakan keuntungan, pendapatan memegang peranan penting. Pendapatan memainkan peran penting dalam operasi perusahaan karena mempengaruhi jumlah keuntungan yang diantisipasi untuk menjamin keberlanjutan bisnis.

Bagi orang Indonesia, konsep pendapatan bukanlah hal yang asing. Istilah "pendapatan" pasti dikenal oleh semua kalangan usia, kelas sosial, latar belakang ekonomi, dan latar belakang budaya. Ada cukup banyak kosakata yang digunakan di Indonesia untuk menggambarkan pendapatan. Pendapatan keluarga, pendapatan masyarakat, pendapatan per kapita, pendapatan daerah, dan pendapatan negara adalah beberapa contohnya. Walaupun kita sering mendengar dan menggunakan kata "penghasilan", wajar jika orang bingung ketika kita bertanya "Apa itu pendapatan?". Oleh karena itu, konsep pendapatan sangatlah menarik untuk dibahas dan akan dijelaskan lebih jauh dalam uraian di bawah ini.

B. Definisi Pendapatan

Definisi karena pendapatan sering melibatkan praktik akuntansi tertentu, jenis perubahan nilai tertentu, dan standar tersirat atau asumsi kapan pendapatan harus dicatat, mungkin sulit untuk didefinisikan. Pembahasan teori akuntansi tentang waktu dan pengukuran pendapatan sangat menarik, tetapi membutuhkan pola pikir tertentu. Masalahnya seharusnya tidak dibatasi oleh interpretasi pendapatan yang terbatas. Sebaliknya, kesulitan dengan nilai dan waktu harus dipisahkan dari bagaimana pendapatan didefinisikan..

Pendapatan adalah kerangka kerja untuk persiapan dan penyajian laporan keuangan tahunan suatu entitas dan didefinisikan sebagai peningkatan laba ekonomi atau peningkatan aset atau penurunan kewajiban dalam bentuk pendapatan selama periode akuntansi.

BAB 11 KONSEP BIAYA

A. Pendahuluan

Mari kita pahami bahwa efisiensi ekonomi setiap perusahaan yang beroperasi di pasar ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungannya. Kita juga perlu memahami bahwa biaya adalah fungsi dari output. Ketika output perusahaan berubah, pola biaya perusahaan juga berubah. Studi tentang biaya dan perilakunya ketika pola produksi berubah dalam jangka pendek dan panjang, memberikan wawasan yang berguna tentang masalah-masalah seperti:

1. Bagaimana pola biaya perusahaan akan berubah jika perusahaan beroperasi dalam jangka pendek?
2. Bagaimana biaya berubah ketika skala produksi berubah?
3. Bagaimana biaya operasional dapat diminimalkan?
4. Berapakah tingkat optimal operasi suatu perusahaan (pada tingkat optimal, biaya perusahaan umumnya mencapai tingkat minimumnya)?

B. Pengertian Biaya

Dalam ilmu ekonomi, biaya (*cost*) adalah penilaian moneter dar upaya, material, sumber daya, waktu dan utilitas yang dikonsumsi, risiko yang timbul dan peluang yang hilang dalam produksi barang atau jasa. Suatu perusahaan dapat menimbulkan sejumlah biaya, seperti biaya peluang, biaya tetap, biaya variable, biaya implisit, biaya eksplisit, biaya social dan biaya lainnya.

Biaya merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bisnis perusahaan. Dalam hal ini, biaya adalah sumber daya yang dilepaskan (forgone) atau dikorbankan (sacrified) untuk mencapai suatu tujuan. Biaya juga didefiniskan sebagai segala pengeluaran untuk memperoleh barag atau jasa dari pihak ketiga. Biaya biasanya diukur dalam unit moneter untuk menghitung harga pokok produk/penjualan (HPP) dari perusahaan.

Analisis Biaya (*Cost Analysis*) melibatkan studi tentang total biaya yang dikeluarkan oleh suatu organisasi untuk memperoleh berbagai sumber daya, seperti tenaga kerja, bahan baku, mesin, tanah dan teknologi. Ini membantu perusahaan dalam membuat keputusan manajerial, termasuk penentuan harga dan tingkat produksi. Kemudian, itu juga memungkinkan organisasi untuk memutuskan apakah akan memilih alternative yang tersedia atau tidak.

Berbicara tentang biaya, maka tidak terlepas dari pendapatan (*revenue*). Pendapatan adalah sejumlah materi (uang) yang diperoleh organisasi dari penjualan barang atau jasa. Namun, pendapatan yang diterima belum termasuk potongan pajak, bunga dan dividen. Ukuran profitabilitas perusahaan dapat ditentukan misalnya dengan meganalisis biaya dan pendapatannya. Analisis Pendapatan (*revenue analysis*) adalah proses memperkirakan total pendapatan yang diperoleh organisasi dari berbagai sumber daya. Suatu organisasi dikatakan menguntungkan jika total pendapatannya lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

C. Pengertian Konsep Biaya

Konsep biaya adalah teori akuntansi yang mengharuskan aset dicatat pada nilai tunai masing-masing saat barang dibeli atau diperoleh. Jumlah aset tercatat tidak dapat dinaikkan untuk memperhitungkan kenaikan nilai pasar atau inflasi, juga tidak dapat diperbarui untuk memperhitungkan setiap penyusutan yang telah terjadi. Aset yang didokumentasikan termasuk aset jangka pendek dan jangka panjang, kewajiban, dan ekuitas apa

BAB 12 KONSEP LABA

A. Pendahuluan

Diantara elemen laporan keuangan adalah ikhtisar rugi laba, dimana dalam laporan rugi laba berisi ikhtisar keuangan yang terkait dengan transaksi pendapatan dan biaya. Dari laporan rugi laba tersebut, dapat difungsikan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajerial, juga sebagai informasi yang bersifat informatif kepada mereka yang berkompeten. Diantara fungsi informatif tersebut, laba dapat diguankan sebagai acuan dalam penghitungan pajak, kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi, pengambilan keputusan, dan unsur prediksi (Belkaoui, 2006).

Financial Accounting Standards Board (SFAC) nomor 1 menyatakan sebagai berikut; laba adalah komponen laporan keuangan yang disajikan sebagai bagian dari maksud dan tujuan dalam membantu menyediakan informasi guna menilai kinerja manajerial, meramalkan akan kemampuan laba yang *representative* dimasa-masa mendatang, dan sebagai alat dalam menaksirkan risiko investasi atau kredit.

Secara defiisi operasionalnya bisa diartikan nilai maksimum yang dapat dibagi selama satu periode akuntansi, namun demikian jika dalam pendekatan teori akuntansi laba dapat diartikan sebagai kenaikan asset bersih selain yang berasal dari transaksi dengan pemilik. Hal ini sesuai konsep *Financial Accounting Standards Board* (FASB) yang disebut dengan laba komprehensif. Secara *earning income,* laba selama beberapa periode atau kenaikan ekuitas suatu entitas karena aktivitas

operasi internal maupun di luar usaha, hal ini merupakan konsep yang paling sederhana sedang *comprehensive income* adalah konsep yang lebih luas. Beberapa komponen pokok Laba akuntansi adalah sebagai berikut; laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak dan laba sesudah pajak. Bagi para investor dapat melihat dari perhitungan laba setelah pajak, dalam menganalisa rasio-rasio kinerja laporan keuangan suatu entitas tersebut.

(Belkaoui, 2006) memberikan konsep bahwa, laba akuntansi merupakan tolok ukur perkembangan dari kinerja perusahaan, juga dapat digunakan sebagai estimasi arus kas di masa yang akan datang. Laba akuntansi ini sangat sesuai dengan cara yang biasa digunakan sebagai model-model pengambilan keputusan para investor maupun kreditor, dengan penafsirannya dapat digunakan sebagaimana (Suwardjono, 2017) tersebut berikut ini:

1. Sebagai tanda-tanda apakah sudah efektif dan efisien dalam penggunaan dana yang diinvestasikan, dengan bukti diwujudkannya pada tingkat kembalian (*rate of retun on inuested capital*).
2. Menunjukkan kinerja pihak manajemen.
3. Sebagai acuan dalam pembayaran pajak terutangnya.
4. Pengendalian sumber daya ekonomik suatu negara.
5. Penentuan dan penilaian kelayakan tarif dalam perusahaan publik.
6. Pengendalian terhadap debitor dalam kontrak utang.
7. Kompensasi dan pembagian bonus.
8. Motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
9. Acuan pembagian dividen.

Secara keseluruhan laba akuntansi bukanlah definisi yang sesungguhnya dari laba, namun hanya sebagai penjelasan terkait dengan cara bagaimana menghitung laba. Karakteristik semacam itu memuat beberapa keunggulan, antara lain:

1. Berguna dan memberikan nilai manfaat bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

BAB 13

PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN

A. Definisi dan Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan

Pengungkapan atau biasa disebut *disclosure* memiliki arti tidak menyembunyikan atau tidak menutupi. Istilah *disclosure* dalam konteks laporan keuangan memiliki makna bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang memadai mengenai hasil aktivitas sebuah entitas. Pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh laporan keuangan (Suwardjono, 2017). Evans (2003) mengungkapkan bahwa pengungkapan memiliki arti menyediakan informasi dalam laporan keuangan, yang meliputi laporan keuangan; catatan atas laporan keuangan; dan pengungkapan pelengkap yang berkaitan dengan laporan keuangan. Pendapat berbeda dinyatakan oleh Wolk, Dodd and Tearney (2001) yang menggambarkan pengungkapan secara lebih luas, yaitu meliputi catatan kaki, kejadian setelah tanggal neraca, diskusi manajemen & analisis operasi tahun mendatang, peramalan keuangan dan operasi, serta laporan keuangan tambahan yang mencakup pengungkapan tersegmen dan perluasan di luar biaya historis.

Berdasarkan kedua definisi di atas dapat dilihat bahwa tidak ada standar yang pasti mengenai luasan cakupan pengungkapan laporan keuangan. Secara umum luasan laporan keuangan terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. *adequate* (cukup);
2. *fair* (wajar); dan

3. *full disclosure* (pengungkapan penuh).

Tidak ada batasan yang jelas dari ketiga jenis pengungkapan tersebut, secara umum pengungkapan yang cukup mencakup meliputi informasi minimal yang harus diungkap oleh perusahaan. Pengungkapan wajar menunjukkan tujuan etis agar semua pemakai laporan keuangan mendapatkan perlakuan yang sama dalam memperoleh informasi, sedangkan pengungkapan yang lengkap mensyaratkan pengungkapan terhadap semua informasi yang relevan (Chariri and Ghozali, 2014)

Keluasan pengungkapan yang terlalu sempit akan membuat laporan kurang informatif, namun pengungkapan yang terlalu luas juga dapat menimbulkan masalah. Pengungkapan informasi tambahan yang terlalu banyak dapat mengaburkan informasi utama yang penting dan signifikan. Pengungkapan yang berlebihan juga dihindari oleh pihak manajemen, beberapa alasan manajemen menolak melakukan pengungkapan secara luas antara lain:

1. Pengungkapan akan memberikan informasi bagi pesaing yang akan merugikan perusahaan dan pemegang saham.
2. Serikat kerja akan memperoleh data yang akan digunakan untuk melakukan penawaran terhadap tingkat gaji/upah
3. Investor akan mengalami kebingungan terhadap informasi yang berlebihan.
4. Informasi bisa disediakan oleh pihak lain dengan biaya lebih rendah, dan
5. Informasi yang diungkapkan tidak bisa memenuhi kebutuhan dari semua investor

Keluasan pengungkapan laporan keuangan yang tepat bagi sebuah entitas bisa ditentukan dengan menggunakan batas atas dan batas bawah. Suwardjono (2017) mengungkapkan bahwa batas bawah keluasan pengungkapan laporan keuangan adalah materialitas dan batas atas keluasan pengungkapan laporan keuangan adalah *cost & benefit*. Materialitas sebagai kriteria batas bawah memiliki makna, bahwa informasi yang

BAB 14

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PSAK 1

A. Pendahuluan

Akuntansi sebagai suatu sistem mengolah data keuangan untuk dijadikan sebagai laporan keuangan. Kegiatan ini meliputi pengklasifikasian data keuangan dalam suatu kelompok yang berarti dan informatif. Landasan konseptual akuntansi dalam mengimplementasi teknisnya adalah standar (teknik, prinsip) dan praktik yang diterima secara luas oleh masyarakat. Standar akuntansi adalah apa yang digunakan di Indonesia untuk menerapkan prinsip akuntansi Indonesia, karena perubahan dilakukan terhadap standar akuntansi Indonesia (SAK), standar akuntansi nasional (PSAK), dan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) di Amerika Serikat, standar ini juga dikenal sebagai standar akuntansi FASB. SAK adalah petunjuk untuk membuat laporan keuangan yang (biasanya) dapat diterima oleh semua lapisan masyarakat. Prosedur untuk menetapkan standar akuntansi ini harus ada karena standar ini sangat penting untuk penyusunan laporan dan untuk mendapat hasil laporan keuangan yang relevan. Metode untuk mengembangkan standar akuntansi harus diatur dengan cara yang akan jelas karena standar akuntansi ini dapat bermanfaat bagi semua pengguna laporan. Sesuai dengan harapan masyarakat, standar akuntansi ini akan terus berubah dan berkembang. Organisasi yang berwenang dalam menyusun ini adalah Dewan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang bekerja di bawah pengawasan IAI (Ikatan Akuntan

Indonesia). Komite Pengesahan Standar Akuntansi Indonesia ditetapkan dan disahkan dalam kongres IAI.

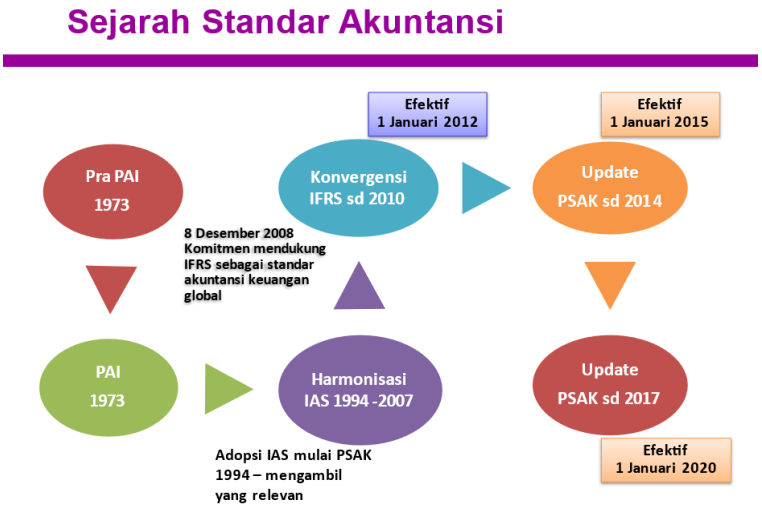

Gambar 14. 1 Sejarah Standar Akuntansi
Sumber: iaiglobal.or.id

Akuntansi memberikan laporan keuangan kepada semua pihak yang membutuhkannya terlepas dari kebutuhan yang berbeda, sehingga diperlukan aturan yang dapat digunakan bersama antara perusahaan dengan entitas yang menyusun laporan keuangan, kemudian pihak luar yang membaca hasil laporan keuangan. Laporan keungan di Indonesia disusun berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia untuk penyusunan laporan keuangan. SAK Indonesia memiliki sejarah yang sangat panjang. SAK diterbitkan sebagai buku yang berisi penjelasan praktik akuntansi. Penerbitan standar akuntansi (SAK) dibuat untuk menyelaraskan standar akuntansi internasional. Aturan penyusunan laporan keuangan adalah penggambaran secara terstruktur dari hasil laporan keuangan dan status (ekonomi) suatu entitas. Laporan keuangan melayani berbagai pelanggan dengan menyajikan data tentang situasi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu mereka membuat keputusan keuangan. Laporan keuangan dihasilkan untuk

DAFTAR PUSTAKA

Akhtaruddin, M. (2005) 'Corporate Mandatory Disclosure Practices in Bangladesh', *The International Journal of Accounting*, (40), pp. 399–422. doi: http://dx.doi.org/10.1016/j.intacc.2005.09.007.

Amin, A. M. (2018) *Filsafat Teori Akuntansi*. Google Books. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Filsafat_Teori_Akuntansi/O8uPDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=struktur+teori+akuntansi&printsec=frontcover.

Andarsari, R. (2016) 'Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)', *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2).

Anggara, F. (2010) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan', *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang*.

Barry, C. and Brown, S. (1984) 'Differential Information and the Small Firm Effect', *Journal of Financial Economic*, (13), pp. 283–294.

Belkaoui, A. R. (2006) *Accounting Theory : Teori Akuntansi*. Edisi 5. Edited by Krista. Jakarta: Salemba Empat.

Belkaoui, A. R. (2011) *Teori Akuntansi". Buku 2*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Bonson, E. and Bednarova, M. (2014) 'CSR Reporting Practices of Eurozone Companies', *Revista de Contabilidad*, 18(2), pp. 182–193.

Botosan, C. (1997) 'Disclosure Level and the Cost of Equity Capital', *The Accounting Review*, (72), pp. 323–349.

Chariri, A. and Ghozali, I. (2014) *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Cho, C. H., Michelon, G. and Patten, D. M. (2012) 'Enhancement and Obfuscation through the Use of Graphs in Sustainability Reports', *International Comparison. Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 3(1), pp. 74–88.

Connelly, B. L. *et al.* (2011) 'Signaling theory: a review and assessment', *Journal of Management*, 37(1), pp. 39–67.

DeAngelo, L. E. (1981) 'Auditor Size and Audit Quality', *Journal of Accounting and Economics*, (3), pp. 183–199. doi: http://dx.doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1.

Deegan, C. (2009) *Financial Accounting Theory*. 3rd Revise. Mcgraw Hill Professional.

Dellaportas, S. *et al.* (2005) *Ethics, Governance & Accounting: A Professional Perspective*. Australia: John Wiley & Sons Australia Ltd.

Diamond, D. and Verrechia, R. (1991) 'Disclosure, Liquidity and the Cost of Capital', *Journal of Finance*, (46), pp. 1325–1359.

Dina, F. (2014) *Buku Pintas Akuntansi Untuk Orang awam dan Pemula*. Cipayung-Jakarta Timur: Laskar Aksara.

Dingwerth, K. and Eichinger, M. (2010) 'Tamed Transparency: How Information Disclosure under the Global Reporting Initiative Fails to Empower', *Global Environmental Politics*, 10(2), pp. 74–96.

Edward, P. (1938) *Origin and Evolution of Double-Entry Bookkeeping*. New York: American Institute Publishing Co.

Ervina, N. *et al.* (2022) *Teori Akuntansi*. Edited by S. Bahri. Bandung: Media Sains Indonesia.

Evans, T. G. (2003) *Accounting theory : contemporary accounting issues*. Ohio: Thomson/South-Western, Mason.

Fahmi, I. (2012) *Analisis laporan Keuangan*. Bandung: Badan Penerbit Alfabeta.

Fama, E. F. and Jensen, M. C. (1983) 'Separation of ownership and control', *Journal of Law and Economics*, 26(2), pp. 301–325.

Guthrie, J. *et al.* (2004) 'Using content analysis as a research method to inquire into intellectual capital reporting', *Journal of Intellectual Capital*, 5(2), pp. 282–293.

Harahap, S. S. (2007) *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Harahap, S. S. (2011) *Teori Akuntansi*. Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.

Harahap, S. S. (2015) *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. 1st–10th edn. Jakarta: Rajawali Pers.

Hassan, O. A. G. *et al.* (2011) 'Voluntary disclosure and risk in an emerging market', *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 1(1), pp. 33–52.

Hawashe, A. A. (2019) 'Voluntary Disclosures in the Annual Report : Benefits and Costs , Preparer s ' Views', *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 6(1), pp. 1–16.

Hendriksen, E. S. and Breda, M. F. . Van (2000) *Teori Akunting*. Kelima. Batam: Interaksara.

Hendriksen, E. S. and van Breda, M. F. (1991) *Accounting Theory*. Fifth. Boston: Irwin.

Heri and Lekok, W. (2012) *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hermanson, E. and Salmonson (1989) *Accounting Principles*. 4th edn. Edited by R. D. I. Inc. Boston: Homewood.

Hery (2016) *Teori Akuntansi*. Ketiga. Depok: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Hery (2017) *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo. Available at: https://play.google.com/books/reader?id=osRGDwAAQBAJ&hl=id&pg=GBS.PR2.

Ho, J., Lu, C. and Lucianetti, L. (2021) 'Does engaging in corporate social responsibility activities influence firm performance? The moderating effects of risk preferences and performance measurement systems', *Management Decision*, 59(13), pp. 15–37. doi: https://doi.org/10.1108/MD-07-2020-0925.

Horngren, C. T. and Harrison, W. T. (2013) *Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

https://ecomate.eu/en/esg-regulatory-framework/

https://www.thegivingmachine.co.uk

Hutasoit, Y. R., Siahaan, Y., Putri, D. E., & Grace, E. (2019). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Fast Food Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, *5*(2), 40–49. https://doi.org/10.37403/financial.v5i2.109

Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, efektif per 1 Januari 2022

Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo

Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo

Ikatan Akuntan Indonesia (2017). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia (2017) *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI

Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). PSAK 1 penyajian laporan keuangan. In Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2019) *PSAK 105: Akuntansi Mudharabah*. Available at: http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansikeuangan/pernyataan-sas-68- psak-105-akuntansi-mudharabah.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2019) *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikhsan, A. and Suprasto, H. B. (2008) *Teori Akuntansi Dan Riset Multiparadigma*. Vol. I. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ilham, R. N., Ervina, N., Julyanthry, & Putri, D. E. (2022). Anteseden Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Konsisten Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Manajemen Dan Sains*, *7*(1), 363–368. https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.401

Ilham, R. N., Putri, D. E., Putra, H. S., Sari, E. P., & Siallagan, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *11*(2), 129. https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3878

Ilham, R. N., Putri, D. E., Sinurat, M., Likdanawati, & Sinta, I. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Studi Empiris Perusahaan Consumer Good Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *22*(02), 2–10. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i2.3146

Ilham, R. N., Sinaga, S., Putri, D. E., Sinta, I., & Fuadi. (2021). Efek Dari Leverage Dan Ukuran Perusahaan Dalam Memengaruhi Tingkat Profitabilitas. *Edunomika*, *05*(02), 1–12. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jie.v5i2.2959

Inchausti, B. G. (1997) 'NoThe influence of company characteristics and accounting regulation on information disclosed by Spanish firms', *European Accounting Review*, 6(1), pp. 45–68.

Intermediate Accounting Kieso, Weygandt, Walfield, 13th edition, John Wiley International Financial Reporting Standards –

Certificate Learning Material The Institute of Chartered Accountants, England and Wales

Januarsah, I., Jubi, J., Inrawan, A., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI*, *5*(1), 32–39. https://doi.org/https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.90

Jensen, C. and Meckling, H. (1976) 'Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure', *Journal of Financial Economics*, 3, pp. 305–360.

Jusup, A. H. (2016) *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi 7. Yogyakarta: STIE YKPN.

Kalay, A. (1982) 'Shareholder-Bondholder Conflict and Dividend Constraint', *Journal of Financial Economics*, 10, pp. 211–233.

Kasmir (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. 1st–8th edn. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kim, O. and Verrecchia, R. E. (1994) 'Market liquidity and volume around earnings announcement', *Journal of Accounting and Economics*, 17(1–2), pp. 41–67.

Komara, A. (2016) 'Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan', *Jurnal keuangan dan perbankan*.

Krugman, P. and Robin, W. (2011) *Economics*. Second Edi. Worth Publishers.

Lako, A. (2008) *Akuntansi CSR. Swa Sembada. 24 Januari-5 Pebruari 2008*.

Lang, M. and Lundholm, R. (1993) 'Cross-Sectional Determinants of Analyst Ratings of Corporate Disclosures', *Journal of Accounting Research*, (31), pp. 246–271. doi: http://dx.doi.org/10.2307/2491273.

Lase, A. Z., Jubi, J., Susanti, E., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *7*(1), 56–63. https://doi.org/https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i1.137

Mankiw, G. N. (2008) *Principles of Microeconomics*. Fifth Edit. South-Western Cengage Learning.

Mansyur, A. R. (2020) 'Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia', *Education and Learning Journal*, Vol. 1, No, pp. 113–123.

Martani, D. *et al.* (2012) *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasi PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Mintz, S. M. (1980) 'Comparing The Objectives: Trueblood and SFAC No. 1', *Woman C.P.A*, 42(3), pp. 15–21.

Munawir, S. (2016) *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Nurmalasari, P., Adiwibowo, A. S. and Ratnasari, F. (2021) 'Pengenalan Akuntansi Dasar Pada Umkm Roti Eyang Guna Meningkatkan Sustainability', *Jurnal Lokabmas Kreatif : Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(3), p. 109. doi: 10.32493/jlkklkk.v2i3.p109-118.14338.

Patten, D. M. and Zhao, N. (2014) 'Standalone CSR Reporting by U.S. Retail Companies', *Accounting Forum*, 38(2), pp. 132–144.

Piotroski, J. D. (2000) 'Value Investing: The Use of Historical Financial Statement Information to Separate Winners from Losers', *Journal of Accounting Research*, 38, pp. 1–41.

Procházka, D. (2011) '"The Role Of Fair Value Measurement In The Recent Financial Crunch"', *Prague Economic Papers, Prague University of Economics and Business*, 1(1), pp. 71–88.

Putri, D. E., Ilham, R. N., & Syahputri, A. (2021). Efek Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *5*(02), 1–12. https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2856

Putri, D. E., Lie, D., Inrawan, A., & Sisca. (2021). Kontribusi likuiditas, leverage , dan capital intensity terhadap agresivitas pajak pada perusahaan IDX 30. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(4), 1572–1581.

Putri, D. E., & Sari, E. P. (2020). Dampak CR, DER dan NPM terhadap Tobins Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *3*(2), 249–255. https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.195

Putri, D. E., Ilham, R. N., Sinurat, M., Lilinesia, & Saragih, M. M. S. (2021). Analysis of Potential and Risks Investing in Financial Instruments and Digital Cryptocurrency Assets during the Covid - 19 Pandemic. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, *5*(1), 1–12. https://doi.org/10.32493/skt.v5i1.10968

Rahmawati and Krismiaji (2021) *Teori Akuntansi Keuangan*. Pertama. Yogyakarta: LPP STIM YKPN.

Ratnasari, F. (2022) 'Pengaruh Default Risk Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Response Coefisient (ERC) Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Moderating Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014 – 2016)', *Jurnal Semarak*, 5(1), pp. 99–120.

Rezaee, Z. *et al.* (2020) 'Environmental disclosure quality and risk: the moderating effect of corporate governance', *In Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*. doi: https://doi.org/10.1108/SAMPJ-10-2018-0269.

Riyanto, B. (2013) *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. keempat. Yogyakarta: BPFE - Yogyakarta.

Samuelson, P. A. and Nordhaus, W. D. (2002) *Economics*. Seventeent. McGraw-Hill.

Sari, E. P., Ilham, R. N., Putri, D. E., & Syahputri, A. (2022). Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi Pengaruh Antara Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ 45. *JAP (Jurnal Akuntansi Dan Pajak)*, *22*(2), 01–11. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i2.3902

Sartono and Maulamin, T. (2021) *Teori Akuntansi*. Edited by Sartono. Google Books: CV. HWC GRUP. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Akuntansi/BOM_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=struktur+teori+akuntansi&pg=PA30&printsec=frontcover.

Sasongko, N. (2002) 'Profesi Akuntan : Masa Kini dan Tantangan Masa Depan', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), pp. 11–20.

Schroeder, R. G., Clark, M. W. and Cathey, J. M. (2020) *Teori Akuntansi Keuangan: Teori dan Kasus*. Edited by E. 12. Jakarta: Salemba Empat.

Siallagan, H. (2020) *Teori Akuntansi.* Pertama. Medan: LPPM UHN Press.

Silalahi, A. S., Sadalia, I., Subhan, Ilham, R. N., Putri, D. E., & Sinta, I. (2021). Relationship Between Profitability And Liquidity On Return Of State Owned Company Shares Supported By Good Corporate Governance As A Moderator. *JAP (Jurnal Akuntansi Dan Pajak)*, *22*(2), 1–12. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i2.4100

Siregar, B. *et al.* (2013) *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Salemba Empat.

Siswati, S. (2016) 'Revaluasi Aset Tetap Berdasar Aspek Akuntansi PSAK 16 (revisi 2011) Dan Aspek Perpajakan'', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 6(6).

Sodikin, S. S. and Riyono, B. A. (2012) *Akuntansi Pengantar 1*. Kedelapan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Standar Akuntansi Keuangan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, IAI

Sukirno, S. (2016) *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suwardjono (2017) *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Vernon, K. (1986) *Accounting Theory*. Jon Weley and Sons New York.

Warren, C. S., Reeve, J. M. and Fess, P. E. (2005) *Accounting/Pengantar Akuntansi*. 21st edn. Jakarta: Salemba Empat.

Watts, R. L. and Zimmerman, J. L. (1990) 'Positive Accounting Theory: A TenYear Perspective', *American Accounting Association*, pp. 131–156.

Weygandt, Kimmel and Kieso (2013) *Financial Accounting: IFRS*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.

Wolk, H. I., Dodd, J. L. and Tearney, M. G. (2001) *Accounting theory : a conceptual and institutional approach*. Australia: South Western College Publishing.

www.iaiglobal.or.id

www.idx.co.id

Yadiati, W. (2015) *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group.

Yongkui, Z. (2013) '"Financial Accounting Measurement Concept, Asset Specificity, and the Application of Fair Value to Ecotourism Enterprises"', *Journal of Convergence Information Technology (JCIT)*, 8(1).

TENTANG PENULIS

Puspita Handayani, S.E., M.Ak.
Penulis lahir di Semarang pada tanggal 7 Agustus 1994. Penulis merupakan dosen tetap di Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Program Studi S1 Akuntansi. Penulis telah menyelesaikan pendidikan S2 di Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro.

Fina Ratnasari, S.E., M.Ak.
Lahir di Tangerang Selatan, 03 Desember 1992. Penulis lulus Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara (UNTAR) pada tahun 2014, dilanjutkan dengan Pendidikan Program Magister Akuntansi (M.Ak) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti diraih pada tahun 2018. Sejak tahun 2020 sampai sekarang penulis mengabdi pada dua Kampus yang berada di Kota Tangerang Selatan yaitu Universitas Pamulang. Penulis juga sering melakukan penelitian dan menulis jurnal dari hasil penelitian dalam bentuk luaran Publikasi Nasional yang terakreditasi. Sebagai salah satu penulis dalam buku ini, saya berharap besar semoga buku ini memiliki manfaat yang besar khususnya untuk para mahasiswa dan rekan akademisi yang menggeluti bidang Ilmu Akuntansi.

Ghonimah Zumroatun Ainiyah, S.E., M. Si., M.M.
Penulis lahir di Wonosobo Jawa Tengah. Menyelesaikan S1 Program Studi Akuntansi di Universitas Widya Gama Malang lulus pada tahun 1998. Tahun 2012 melanjutkan program studi Magister Sains Fakultas Pertanian Prodi Agribisnis di Universitas Sriwijaya Palembang dan lulus tahun 2014. Untuk memperdalam ilmu ekonomi, penulis melanjutkan studi dengan mengambil program Magister Manajemen di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2019. Karir dosen dimulai sejak tahun 2000 di STIE Trisna Negara Belitang Sumatera Selatan, disamping itu juga mengemban amanah di STIPER (Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian) Belitang- Sumatera Selatan dan sejak tahun 2017 hingga sekarang menjadi dosen tetap di STIE Tamansiswa Banjarnegara dengan mengemban amanah sebagai Kepala Lembaga Penjaminan Mutu. Buku yang pernah ditulisnya Ekonomi Makro dan Pertumbuhannya (2021). Semoga buku ini bermanfaat bagi masyarakat.

Destin Alfianika Maharani, S.E., M.Ak.
Penulis lahir di Banjarnegara tanggal 17 Desember 1993. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Perwira Purbalingga. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank Bpd Jateng dan S2 Program Studi Akuntansi di Universitas Jenderal Soedirman. Penulis menekuni bidang akuntansi, keuangan, perpajakan, auditing dan perbankan. Untuk mewujudkan sebagai dosen yang professional, penulis aktif dalam melakukan penelitian dan beberapa penelitian telah didanai oleh internal perguruan tinggi dan didanai oleh

Kemendikbudristek DIKTI. Penulis berharap dari tulisan ini akan memberikan kontribusi yang positif bagi pembaca.

Andri Novius, SE, M.Si., Ak.
Penulis lahir di Pekanbaru tanggal 25 Nopember 1978. Penulis berprofesi sebagai dosen tetap pada Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau (sejak tahun 2003 s.d sekarang). Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Akuntansi Universitas Riau (2002), selanjutnya menamatkan Pendidikan Strata dua pada program Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang (2008). Penulis pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi D3 Akuntansi, Ketua Komite Penjaminan Mutu Fakultas Ekonomi, anggota Satuan Pemeriksa Internal (SPI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau. No. HP: 081275898891.

Daniel Kartika Adhi, S.E., M.Si.
Lahir di Semarang tanggal 26 Oktober 1967. Penulis merupakan dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara (STIE PENA) Program Studi Akuntansi. Lulus Magister Akuntansi (S2) STIE Dharma Putra Semarang. Disamping sebagai staf pengajar, penulis juga sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Sophian Wongsargo Semarang. Pengalaman penulis lain adalah sebagai instruktur Bimtek APBD, TUKD, Penilaian Barang Milik Daerah, Penyusunan Sisdur Keuda, di berbagai Pemda mulai tahun 2006-2012.

Ira Setiawati, S.E., M.Si.
Penulis terlahir di Jakarta, empat puluh satu tahun yang lalu. Berasal dari keluarga sederhana, dan dibesarkan di Ibukota Jawa Tengah. Penulis adalah dosen tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang, yang saat ini sedang menempuh studi lanjut Program Doktoral Ilmu Ekonomi di Universitas Diponegoro. Menjadi Dosen adalah *passion* penulis sejak berada dibangku perkuliahan Strata-1 yang kemudian melanjutkan studi lanjut ke Program Magister Akuntansi Undip. Selama menjadi Dosen, Penulis selalu aktif melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban sebagai seorang Dosen.

Anisa, S.E., M.Ak.
Penulis lahir di Bogor tanggal 27 Februari 1990, ia adalah anak ketujuh dari sepuluh bersaudara. Selepas meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pamulang, aktivitas penulis lebih banyak dihabiskan sebagai pegawai swasta di salah satu perusahaan kontraktor oil and gas. Kemudian pada tahun 2015 Penulis melanjutkan studi S2 di Universitas Esa Unggul. Saat ini Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Program Sarjana, Universitas Pamulang. Ini adalah karya pertamanya, semoga bermanfaat.

Aprih Santoso, S.E., M.M.
Lahir di Semarang, menghabiskan masa studi SD, SMP dan SMEA di Semarang, mulai tahun 1970 s/d 1983. Melanjutkan Pendidikan di Fakultas Ekonomi (S1) dan Magister Manajemen UNSOED Purwokerto (S2). Saat ini aktif sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (USM). Selain itu, juga aktif menulis artikel di jurnal nasional dan internasional, serta aktif sebagai reviewer jurnal bersinta maupun jurnal belum bersinta baik di jurnal Penelitian maupun di jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Email: aprihsantoso@usm.ac.id dan Hp. 08132577397

Khusnul Khuluqi, S.E., M.Ak.
Penulis lahir di Tangerang pada tanggal 28 Juni 1993. Penulis adalah Dosen Tetap pada Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Akuntansi pada Universitas Pamulang dan S2 Jurusan Akuntansi Keuangan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I Jakarta. Penulis menekuni bidang Akuntansi, Keuangan, dan Perpajakan.

Zulfa Rosharlianti, S.E., M.Ak.
Penulis lahir di Jakarta tanggal 01 Maret 1988, ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Selepas meraih gelar master akuntansi di Universitas Esa Unggul pada tahun 2017, aktivitas penulis lebih banyak dihabiskan sebagai dosen program studi Akuntansi di Universitas Pamulang. Saat ini Penulis sedang melanjutkan studi doktoralnya di Universiti Malaysia Terengganu. Ini adalah karya pertamanya, semoga bermanfaat.

Mohklas, S.E., M.Si.
Tempat dan tanggal lahir Penulis di Kota Semarang, tanggal 01 Januari 1970, sebagai dosen tetap pada Program Studi Akuntansi, STIE Pelita Nusantara-Semarang. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Akuntansi STIE Pelita Nusantara-Semarang dan melanjutkan S2 pada Jurusan Akuntansi di STIE Dharmaputra-Semarang.
Penulis berminat pada ilmu bidang ekonomi dimulai tahun 1989 silam, belajar di SMEA Pelita Nusantara Semarang, rumpun Akuntansi, lulus tahun 1991. Usai lulus SMEA pernah bekerja di PT. Aneka Ilmu Semarang pada department pemasaran tahun 1991-2012. Bekerja sambil kuliah telah penulis lakukan, tahun 2005 melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi STIE Pelita Nusantara Semarang dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Program Studi Akuntansi pada tahun 2009 dan melanjutkan pada Program Pasca Sarjana di STIE Dharmaputra Semarang Prodi Akuntansi dan berhasil lulus pada Tahun 2012. Penulis aktif mempublikasikan artikel yang sudah diterbitkan sebanyak 28 judul di jurnal terakreditasi nasional dengan ID. SINTA: 6157277. Kepakaran

dibidang Akuntansi dan Perpajakan, untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, aktif sebagai peneliti. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan Kemenristek DIKTI (Penelitian Dosen Pemula, dan Abdimas). Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan judul Pengantar Akuntansi Syariah, Book Chapter Perpajakan, Akuntansi Pajak, Etika Bisnis, dan Metodologi Penelitain Akuntansi. Harapannya dapat memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara. Pengalaman penulis Asisten Manajer Pemasaran, Umum & Perizinan pada PT. Aneka Ilmu. Tahun 2021-sekarang menjabat sebagai Wakil Ketua III bidang Kemahasiswaan di STIE Pelita Nusantara Semarang. Email Penulis: mohklas1970@gmail.com

Dr. Elma Muncar Aditya, S.E., M.Si., Akt

Penulis lahir di Banjarnegara tanggal 11 Maret 1983. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala sejak tahun 2005. Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Akuntansi pada Universitas Islam Sultan Agung tahun 2004 dan melanjutkan S2 pada Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro lulus tahun 2009. Tahun 2022 meraih gelar doktor ilmu ekonomi dari Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro. Mata kuliah yang diampu antara lain Akuntansi Dasar, Akuntansi Biaya, dan Teori Akuntansi.

Yufenti Oktafiah S.E., M.SA

Penulis lahir di Pasuruan tanggal 25 Mei 1988. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Pasuruan. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Akuntansi di STIE Malangkucecwara Malang dan melanjutkan S2 pada Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Pernikahanya dengan Aunur Rofiq dikaruniai tiga anak yang Bernama: Aqila Naylovar, Alaika Bil Walidaini Ihsana, Athiya El Maula. Buku ini adalah buku yang berkaitan dengan mata kuliah yang diampuh yaitu Pengantar Akuntansi. Sebagai seorang dosen ingin memberikan ilmu yang bermanfaat terhadap orang lain. Saat ini saya aktif dalam tim AMI (Audit Mutu Internal) Universitas Merdeka pasuruan.

TENTANG EDITOR

Dr. Luhgiatno, S.E., M.M., M.Si.
Lahir di Grobogan (1972). Studi di kampung halaman sampai tamat SMP. Selanjutnya merantau ke Semarang untuk melanjutkan studi di SMEA Pelita Nusantara Semarang. Riwayat studi di perguruan tinggi dilakukan secara bertahap. Dimulai dari studi di Jenjang Diploma III Akuntansi (1990 – 1993), Jenjang S1 Akuntansi (1997 – 1999), Jenjang S2 Magister Manajemen STIE Mitra Indonesia (2003 – 2005), Jenjang S2 Magister Akuntansi UNDIP (2006 – 2008), dan Jenjang S3 (Doktor Manajemen UKSW) lulus tahun 2020. Berprofesi sebagai Dosen serta menjabat sebagai Ketua STIE Pelita Nusantara Semarang (2009 – 2017) dilanjutkan (2021 – sekarang). Aktif dalam publikasi artikel jurnal (Internasional dan Nasional terakreditasi), menulis buku, sebagai Pimpinan Redaksi Jurnal Fokus Ekonomi dan Mitra Bestari beberapa jurnal ilmiah. Aktif dalam berbagai organisasi serta menjadi Ketua Komite Sekolah. Email: luhgiatno_smg@yahoo.co.id dan HP. 08122930445.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202319813, 9 Maret 2023
Pencipta		
Nama	:	**Puspita Handayani, Fina Ratnasari dkk**
Alamat	:	Jl.Gayamsari IV D RT 008/ RW 011, Kel. Gemah, Kec. Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah, 50191, Semarang, JAWA TENGAH, 50191
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Puspita Handayani, Fina Ratnasari dkk**
Alamat	:	Jl.Gayamsari IV D RT 008/ RW 011, Kel. Gemah, Kec. Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah, 50191, Semarang, JAWA TENGAH, 50191
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**Teori Akuntansi**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	1 Maret 2023, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000452736

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.